

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS
TERHADAP *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JII TAHUN 2015-2018**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun Oleh
FENI FITRIANI PUTRI ROZI –16840043

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

ABSTRAK

Pengungkapan informasi sosial menjadi isu penting bagi investor muslim. Tuntutan umat muslim melakukan segala aktivitas sesuai dengan ajaran Al-Qur'an menciptakan tuntutan perusahaan berbasis syariah. Fenomena ini meningkatkan kesadaran perusahaan untuk melakukan pengungkapan yang lebih rinci dan detail. Berbeda dengan CSR, pengungkapan ISR memiliki 6 tema dengan 43 indikator yang lebih detail dibandingkan CSR. Sehingga ISR menjadi lebih layak diterapkan pada perusahaan lebih tepatnya perusahaan dengan kriteria syariah. Pengungkapan ISR dapat dipengaruhi banyak hal, salah satunya profitabilitas, solvabilitas dan ukuran dewan komisaris. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen seperti rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan ukuran dewan komisaris terhadap variabel dependen *Islamic Social Reporting* pada tahun 2015-2018. Jenis rasio profitabilitas yang digunakan yakni *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*, sedangkan rasio solvabilitas yang digunakan yaitu *Debt Equity Ratio (DER)*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index 30* pada tahun 2015-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 164 data observasi yang diperoleh dari 41 perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sedangkan untuk pengolahan data menggunakan program Eviews versi 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting*, dan DER berpengaruh negatif terhadap *Islamic Social Reporting*. Sedangkan Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

Keyword : *Return on Assets, Return on Equity, Debt Equity Ratio, Ukuran Dewan Komisaris dan Islamic Social Reporting*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Disclosure of social information is an important issue for Muslim investors. The demands of Muslims to do all activities under the teachings of the Qur'an create sharia-based company demands. This phenomenon increases the awareness of companies to make disclosures in more detail and detail. Unlike CSR, ISR disclosure has 6 themes with 43 indicators that are more detailed than CSR. So that ISR becomes more feasible to be applied to companies more precisely companies labeled with sharia. ISR disclosure can be influenced by many things, one of which is profitability, solvency, and the size of the board of commissioners. The purpose of this study was to determine the effect of independent variables such as solvency ratios, profitability ratios, and the size of the board of commissioners on the dependent variable Islamic Social Reporting in 2015-2018. Types of profitability ratios used are Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE), while the solvency ratios used are Debt Equity Ratio (DER). The population in this study are all companies registered with the Jakarta Islamic Index 30 in 2015-2018. The sampling technique used a purposive sampling method and 164 observations were obtained from 42 companies. This research is quantitative. As for data processing using the Eviews version 10 program. The results showed that ROA and ROE had a positive effect on Islamic social reporting, and DER negative effect Islamic Social Reporting. While the size of the Board of Commissioners does not affect Islamic Social Reporting.

Keywords: *Return on Assets, Return on Equity, Debt Equity Ratio, Board of Commissioners Size and Islamic Social Reporting*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Feni Fitriani Putri Rozi

NIM : 16840043

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2015-2018”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan hasil karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 19 Mei 2020

Penyusun



Feni Fitriani Putri Rozi

NIM. 16840043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Feni Fitriani Putri Rozi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Feni Fitriani Putri Rozi

NIM : 16840043

Judul Skripsi : “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2015-2018”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan/Program/Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Mei 2020

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M, Si., Ak, CA., ACPA.

NIP : 19710929 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-452/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN DEWAN
KOMISARIS TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI JII TAHUN 2015-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FENI FITRIANI PUTRI R
Nomor Induk Mahasiswa : 16840043
Telah diujikan pada : Senin, 15 Juni 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.

SIGNED

Valid ID: 5ef1b62699c25



Penguji I

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc

SIGNED

Valid ID: 5ef16b6d61ff4



Penguji II

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si

SIGNED

Valid ID: 5eeb54930c110



Yogyakarta, 15 Juni 2020

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 5ef1c465b53a5

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Fa-inna ma'al 'usri yusran”

Karena sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan

-Q.S Alam Nasyrah; 5-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah yang tak ada habisnya atas kehendak serta ridho Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Mama dan Papa tercinta, Bapak Refizal dan Ibu Siti aminah, selaku orang tua penulis, yang telah memberikan segalanya untuk penulis. Dorongan, semangat, serta doa yang tak pernah terputus dilantunkan untuk kebaikan putra sulungnya, serta dukungan baik moral maupun material selama penulis menuntut ilmu. Terimakasih, pak atas perjuangan bapak yang tak pernah kenal lelah, membanting tulang agar anak-anaknya dapat mendapat pendidikan yang terbaik. Tak lupa untuk sang ibu, yang tak pernah berhenti melantunkan doa serta tak pernah lupa menyebut nama penulis beserta dua adik penulis selepas sholatnya. Semoga keduanya selalu dalam lindungan Allah, terwujud semua impiannya, dan semoga Allah mengkaruniai Surga tanpa Hisab untuk keduanya, Aamiin
2. Saudara sekandung penulis, Fina Fitriana Rozi, Fini Rozi S dan Refirda Keisya Shifa R, yang selalu membuat penulis merasa bahagia, menjadi penyemangat dan memberikan pantang menyerah dalam menggapai impian.
3. Sagita, Dosen to be bismillah. Yang tiada henti membantu penulis dengan sabar dan ikhlas dan mendengarkan keluh kesah dan menjadi sasaran paling pas apabila aku lagi betek hehe. Terima kasih pada sagita yang telah memberikan saran, memberikan energi positif dan semoga semua yang diimpikan tercapai aamiin.
4. Pak misnen sebagai pembimbing yang sabar, Bu yayu dan Pak Ibi sebagai penguji, yang memberikan saran-saran kepada penulis.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan dan mengajarkan berbagai ilmu kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugasnya sebagai mahasiswa.
6. Teman-teman seperjuangan vina, zakia, nura, risti, ambar, dan yois, yang mau holiday tapi hanya wacana.
7. Teman-teman SMP PoMoSel, zhenta, chamida dan mbah mamii, yang selaluuu ada walaupun jarang bersama. Love youu.
8. Teman-teman dekat di jurusan AKS UIN selama menempuh kuliah dari semester satu sampai tujuh, yang bersedia menjadi tempat sharing, diskusi serta saling membantu untuk menyelesaikan tugas-tugas selama kuliah, tidak terkecuali

penyelesaian skripsi ini. Semoga dilancarkan urusan kalian, cepat menyelesaikan skripsi tanpa halangan yang berarti, Aamiin



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, serta limpahan rasa syukur atas karunia kesehatan, rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPOTING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JII TAHUN 2015-2018”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan umat Islam Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam kepada jalan yang terang benderang yakni *‘addinul Islam*.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya peran dari berbagai pihak, baik pihak yang telah membantu maupun mendukung. Oleh karena itu penyusun ingin menyampaikan terimakasih yang dalam kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmada Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Abdul Haris, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa mengarahkan penulis dan menjadi penasihat akademik selama proses perkuliahan.
5. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan, membimbing, dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
6. Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si., dan *Yayu Putri Senjani*, SE., M.Sc selaku dosen penguji skripsi sekaligus sebagai motivator penulis.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan.
8. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Atas izin *Allah* SWT, semoga *Allah* SWT memberikan pahala yang berlipat ganda dan menjadikan jasa-jasa mereka semua sebagai penolong di hari kiamat kelak, amin. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, dengan segala kesadaran dari penulis, guna membangun perbaikan agar lebih baik lagi, penulis dengan senang hati menerima segala kritik maupun saran dari pembaca. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh kalangan pembaca.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 24 Juni 2020



Feni Fitriani Putri R

NIM: 16840043



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
A. Konsonan Tunggal.....	xii
B. Konsonan Rangkap karena <i>Syaddah</i> Ditulis Rangkap.....	xiii
C. Tā' marbūṭah	xiii
D. Vokal Pendek dan Penerapannya.....	xiv
E. Vokal Panjang.....	xiv
F. Vokal Rangkap	xiv
G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof	xv
DAFTAR ISI	1
DAFTAR LAMPIRAN.....	4
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR BAGAN	6
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang.....	7
B. Rumusan masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	18
A. Landasan Teori	18
B. Telaah Pustaka.....	32
C. Kerangka Pemikiran.....	47
D. Pengembangan Hipotesis.....	47
1. Pengaruh <i>Return on Assets</i> terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di JII tahun 2015-2018.....	47
2. Pengaruh <i>Return on Equity</i> terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di JII tahun 2015-2018.....	49

2. Pengaruh <i>Debt Equity Ratio</i> Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di JII tahun 2015-2018.....	50
3. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di JII tahun 2015-2018.....	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	53
A. Metodologi Penelitian.....	53
1. Jenis Penelitian.....	53
2. Variabel Penelitian.....	53
3. Definisi Operasional.....	54
B. Populasi dan Sampel.....	56
C. Sumber Data.....	56
D. Metode Pengumpulan.....	56
E. Metode Analisis Data.....	57
1. Statistik deskriptif.....	57
2. Regresi data panel.....	57
3. Uji Spesifikasi Model.....	59
4. Uji Asumsi Klasik.....	60
5. Uji Signifikansi.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Deskriptif Objek Penelitian.....	62
B. Analisis Statistika Deskriptif.....	65
C. Pemilihan model regresi data panel.....	67
1. Uji Chow-test.....	67
2. Uji Hausmann.....	68
D. Pengujian asumsi klasik.....	69
1. Uji normalitas.....	69
E. Regresi data panel.....	70
1. Konstanta (α).....	71
2. Koefisien return on assets (ROA).....	72
3. Koefisien return on equity (ROE).....	72
4. Koefisien debt equity ratio (DER).....	72
5. Koefisien kuran dewan komisaris.....	72
F. Pengujian hipotesis.....	73
1. Koefisien determinasi (R^2).....	73
2. Uji F (pengujian secara simultan).....	73
3. Uji t (pengujian secara parsial).....	74
G. Pembahasan hasil Penelitian.....	77
1. Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA) terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic index</i> (JII) tahun 2015-2018.....	77

2. Pengaruh <i>Return on Equity</i> terhadap <i>Islamic social Reporting</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> tahun 2015-2018.....	78
3. Pengaruh <i>Debt Equity Ratio (DER)</i> terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> pada tahun 2015-2018.	80
4. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> pada tahun 2015-2018.....	83
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Implikasi.....	88
C. Keterbatasan.....	89
D. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	96
CURRICULUM VITAE	125



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ringkasan Peneliti Terdahulu.....	96
Lampiran 2. Elemen Pengungkapan ISR.....	101
Lampiran 3. Pengungkapan ISR tahun 2015.....	103
Lampiran 4. Pengungkapan ISR tahun 2016.....	106
Lampiran 5. Pengungkapan ISR tahun 2017.....	110
Lampiran 6. Pengungkapan ISR tahun 2018.....	113
Lampiran 7. Laporan Keuangan Perusahaan.....	117
Lampiran 8. Variabel Penelitian.....	121



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengungkapan ISR di Indonesia.....	8
Tabel 4.2 Perusahaan Objek Penelitian.....	63
Tabel 4.3. Hasil Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.4. Hasil Uji Chow.....	68
Tabel 4.5. Hasil Uji Hausmann	69
Tabel 4.6. Hasil Output Regresi Berganda.....	70
Tabel 4.7. Uji R-squared.....	73
Tabel 4.8. Hasil Uji-t.....	74



DAFTAR BAGAN

<i>Bagan 2.1. Kerangka Pemikiran</i>	<i>47</i>
--	-----------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuntutan umat muslim untuk melaksanakan segala sesuatu telah diatur dan sesuai dengan perintah yang ada dalam Al-Qur'an. Tuntutan ini menjadi kewajiban seorang muslim dalam melaksanakan segala aktivitas bersumber dengan ajaran Al-Qur'an. Salah satu aktivitas yang mendorong umat muslim yaitu aktivitas muamalah. Umat muslim dituntut untuk menciptakan praktik bermuamalah yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Karenanya, muncul keharusan bagi umat muslim untuk mengembangkan perekonomian dan bisnis berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadist. Sehingga muncul perusahaan berbasis syariah dalam segala kegiatan bisnis yang ada.

Investor muslim berkemungkinan besar untuk tertarik pada perusahaan yang memiliki label syariah dibandingkan dengan perusahaan pada umumnya. Sehingga perusahaan akan senantiasa melakukan *upgrading* untuk perusahaannya agar menarik bagi investor muslim. Perusahaan yang berlabel syariah diwajibkan membuat laporan-laporan yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Selain laporan keuangan, perusahaan juga wajib melakukan pengungkapan tanggung jawab atau lebih dikenal dengan sebutan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pada pengungkapan ini berisi mengenai tanggung jawab perusahaan yang harus diberikan kepada manusia dan bumi. Hal ini menjadi isu penting yang menarik investor muslim dalam menanamkan modalnya.

Pengungkapan CSR pada bisnis yang berbasis syariah disebut dengan *Islamic Social Reporting* (ISR). Nilai ketakwaan terhadap Allah SWT lebih ditekankan pada pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). ISR merupakan salah satu cara pengungkapan yang berbasis syariah. Pengungkapan ini dibagi menjadi 6 tema dengan 43 indikator pengungkapan yang ditetapkan oleh AAOIFI. Perbedaan mendasar antara

CSR dan ISR yaitu pada tema yang diungkapkan. Pada CSR terdapat empat model yang biasanya diterapkan pada perusahaan di Indonesia yaitu keterlibatan langsung, melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan, bermitra dengan pihak lain dan mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium. Berbeda dengan ISR terdapat enam tema yaitu keuangan dan investasi, produk dan jasa, karyawan/tenaga kerja, masyarakat, lingkungan dan tata kelola organisasi.

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama muslim, dimana hal ini mampu mendorong munculnya kesadaran dari perusahaan untuk senantiasa mengungkapkan tanggungjawab sosialnya. Hal ini dibuktikan dengan data berikut:

Tabel 1.1 Pengungkapan ISR di Indonesia

Tema	Pengungkapan ISR Indonesia			Rata-rata pengungkapan ISR di Indonesia 2012-2014 (%)
	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	
Keuangan dan Investasi	54,54	63,63	71,21	63,13
Produk dan Jasa	63,63	68,18	79,54	70,45
Karyawan	30,90	39,09	58,18	42,72
Masyarakat	53,71	61,98	66,94	60,88
Lingkungan	9,09	12,98	19,48	13,85
Tata Kelola Perusahaan	83,63	90,90	98,18	90,90

Sumber: (Ariati, Ulfah, & Setyorini, 2016)

Data diatas menunjukkan kesadaran perusahaan dalam pengungkapan ISR di Indonesia semakin meningkat. Hal ini dapat diketahui melalui peningkatan setiap tema yang ada pada pengungkapan ISR dalam kurun waktu 2012-2014. Prosentase pada data tersebut relatif meningkat.

Sharia Enterprise Theory (SET) merupakan teori paling tepat untuk melihat dan menjabarkan mengenai tanggung jawab suatu perusahaan kepada Allah SWT (Novarela

& Sari, 2015). Teori ini menjadi landasan bagi perusahaan yang berbasis syariah dalam melakukan pengungkapan ISR. Allah merupakan sumber amanah utama sebagaimana yang diungkapkan dalam teori *Sharia Enterprise Theory* (SET). Teori ini mengungkapkan bahwa pengungkapan ISR berkaitan dengan berbagai aspek, baik itu material, spiritual, maupun moral dalam pelaporan sosial, dengan mengacu pada nilai yang telah ditetapkan sebelumnya. Perusahaan telah memahami bahwa segala sesuatu yang mereka miliki merupakan titipan yang melekat pada pertanggungjawaban. Pertanggungjawaban ini dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan keuangan.

Tinggi atau rendahnya pengungkapan ISR suatu perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangannya. Laporan keuangan akan menggambarkan keadaan perusahaan tersebut; baik atau buruk. Laporan keuangan akan menggambarkan keadaan perusahaan secara nyata. Hal ini memunculkan tuntutan bagi para akuntan dalam mencamtunkan nilai-nilai pada laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pada Allah SWT.

Sharia Enterprise Theory menjelaskan bahwa perusahaan memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan secara transparan dan tanpa rekayasa (Rasul, 2002). Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban akuntan tidak hanya kepada *stakeholders*, namun juga kepada sang Maha Pencipta. Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban, laporan keuangan juga dapat menjadi pondasi perusahaan dalam pengambilan keputusan. Perusahaan dapat mengambil keputusan secara bijak setelah melihat laporan keuangan yang berisi informasi perusahaan diantaranya rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan lain-lain.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik maka tingkat pengungkapan informasi ISR-nya cenderung lebih tinggi (Herawati, Rawi, & Destiana, 2019). Untuk memahami bagaimana keuntungan diperoleh oleh suatu perusahaan, maka profitabilitas dapat digunakan (Lestari P. , 2013). Perusahaan-perusahaan yang ada akan menargetkan

laba yang maksimal demi kesejahteraan *stakeholders* dan meningkatkan mutu produk. Maka dari itu, profitabilitas yang tinggi akan menunjang pengungkapan informasi laporan tahunannya, sehingga pengungkapan ISR nya cenderung lebih tinggi.

Profitabilitas menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Profitabilitas dapat diukur dengan rasio yang telah disajikan pada laporan keuangan. Adapun rasio yang dapat menggambarkan tingkat profitabilitas yakni *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. ROA berfungsi menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak (Herawati, Rawi, & Destiana, 2019). Sedangkan ROE untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2015). Semakin tinggi perusahaan mendapatkan laba, maka pengungkapan ISR perusahaan tersebut juga akan semakin tinggi.

Selain rasio profitabilitas, Peneliti juga menggunakan rasio solvabilitas untuk mengetahui pengaruh terhadap pengungkapan ISR. Solvabilitas mengacu pada kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio Solvabilitas menunjukkan total aktiva yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan (Prastowo & Juliarty, 2008). Jika rasio solvabilitas suatu perusahaan tinggi, maka resiko yang dimiliki perusahaan tersebut juga akan semakin tinggi. Perusahaan mungkin akan mengalami gagal bayar dalam melunasi utang-utangnya.

Gagal bayar ini akan berdampak pada besarnya pengeluaran pengungkapan ISR oleh perusahaan. Perusahaan akan memenuhi kewajibannya dahulu dibandingkan yang lainnya. Oleh sebab itu, rasio solvabilitas berpengaruh pada pengungkapan ISR suatu perusahaan. Beberapa argumennya terdapat pada penelitian yang dilakukan Itsnaini & Subardjo (2017), dimana argumennya adalah bahwa solvabilitas tidak berpengaruh pada

pengungkapan CSR. Namun Susilaningrum (2016) memiliki pendapat lain, dimana solvabilitas berpengaruh pada pengungkapan CSR.

Haniffa (2002) mengungkapkan bahwa keputusan yang diambil dengan ketelitian dan kehati-hatian, sehingga perusahaan senantiasa memegang prinsip syariah. Informasi yang disajikan diungkapkan secara riil dan rinci sehingga dalam pengambilan keputusan tidak mengandung مقاصد (*maqasid*), ميسير (*maisir*), الغرار (*gharar*), and الربا (*riba*). Pengungkapan ini bertujuan membantu investor muslim dalam memberikan keputusan untuk menanamkan modal atau tidak dan membantu perusahaan dalam mewujudkan akuntabilitas perusahaan kepada pemilik tunggal Allah SWT (Haniffa, Rozain, & Hudaib, 2002).

Titik terang perkembangan ekonomi Islam mulai terlihat pada mulai banyaknya perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun pada *Jakarta Islamic Index* (JII), dimana semakin meningkatnya penggunaan akad-akad berbasis syariah pada perusahaan tersebut. Pada index JII, keanggotaannya hanya perusahaan-perusahaan yang baik dalam proses transaksi ataupun produk akhir yang dipasarkan sudah sesuai dengan syariat Islam. JII sendiri pada dasarnya dibentuk untuk menambah kepercayaan investor ketika mereka akan menanamkan modal pada saham yang berbasis syariah. Tidak hanya bagi investor, para pemodal juga mendapat manfaat dalam hal menanamkan investasi di bursa efek yang ada.

Perkembangan zaman tidak akan serta merta membuat akad-akad yang bernafaskan syariah menjadi tertinggal dan tidak relevan. Adanya JII menjadi bukti bahwa perusahaan dapat mengikuti zaman sesuai dengan prinsip syariah. JII merupakan langkah baik dan tepat bagi para investor yang ingin menanamkan modal tanpa ada unsur ribawi, sehingga penanaman modal yang ada dilakukan secara syariah. Investor muslim tidak perlu khawatir dalam menanamkan modanya, karena JII merupakan bukti nyata

bahwa saham-saham yang terdaftar pada index ini merupakan perusahaan yang memenuhi kriteria syariah (Fauzan & Suhendro, 2018).

Faktor lain yang memengaruhi pengungkapan ISR yakni dewan komisaris. Dewan komisaris memiliki tugas mengarahkan, mengawasi dan menilai perusahaan agar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Perusahaan yang terdaftar pada JII yang memenuhi kriteria syariah. Prinsip syariah akan tergambar melalui tanggungjawab yang diungkapkan oleh perusahaan, salah satunya tanggungjawab sosial (Rahayu & Cahyati, 2014).

Dewan komisaris memiliki tanggung jawab mengawasi perusahaan yang ada di Indonesia. Tanggungjawab sosial perusahaan menjadi realisasi prinsip syariah yang dijalankan oleh perusahaan. Pengungkapan tanggungjawab sosial berkaitan dengan *Good Corporate Governance* (GCG). *Good Corporate Governance* (GCG) menerangkan mengenai tata kelola perusahaan yang dikelola sebaik mungkin sehingga menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) pada tahun 2009, mengungkapkan tujuan utama adanya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) bertujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham jangka panjang sesuai dengan aturan perundang-undangan yang ada dengan mementingkan kepentingan *stakeholders*. GCG diterapkan pada perusahaan agar mendorong pada pengungkapan informasi perusahaan yang terdiri dari dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit (Bukair, 2015).

Salah satu peran GCG meningkatkan keberhasilan usaha dengan prinsip syariah yang baik dan benar dan sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan. Akuntabilitas perusahaan menjadi isu yang penting bagi pemegang saham sebagai nilai tambah bagi

perusahaan. Selain itu, akuntabilitas perusahaan menggambarkan jati diri perusahaan yang berpegang teguh pada prinsip syariah.

Proses pengawasan pada perusahaan-perusahaan berlabel syariah menjadi tugas utama dari dewan komisaris. Selain itu, dewan komisaris juga memiliki wewenang untuk memperingatkan dan memberikan masukan pada manajemen suatu perusahaan terkait dengan pengelolaan serta kebijakan-kebijakan yang diambil mengenai kepatuhan mereka terhadap prinsip syariah (Charles & Chariri, 2012). Sehingga secara tidak langsung, dewan komisaris akan berpengaruh pada ISR. Semakin tinggi pengawasan yang ada di perusahaan maka semakin tinggi pengungkapan ISR yang diungkapkan perusahaan. (Khoirudin, 2013).

Teori Legitimasi mengungkapkan mengenai penyamaan persepsi atau asumsi umum yang melihat bahwa segala tindakan yang dilakukan oleh entitas merupakan suatu yang pantas, sesuai harapan, dan sesuai dengan sistem norma dan nilai, dan keyakinan yang terbentuk di dalam masyarakat (Yasir, 2017). Teori ini menjelaskan bahwa dewan komisaris akan memberikan persepsi pada perusahaannya mengenai tata kelola perusahaan. Perusahaan yang berlabel syariah seharusnya mengikuti aturan berlandaskan prinsip syariah. Ketika tindakan dari suatu perusahaan bertentangan dengan hal yang dianggap pantas, tidak sesuai dengan harapan, serta melanggar sistem sosial masyarakat, maka legitimasi dari perusahaan tersebut akan hilang (Rostiani & Sukanta, 2018). Karenanya, dewan komisaris memiliki peran dalam pengungkapan ISR pada perusahaan yang terdaftar di JII. Dewan komisaris mempunyai wewenang untuk mengawasi, menilai dan melakukan review pada perusahaan yang terdaftar di JII mengenai kepatuhan syariah terhadap prinsip syariah.

Berdasarkan Penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil mengenai pendapat ini. Penelitian Ningrum & Adiya (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak

mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* dan ukuran dewan pengawas syariah terhadap ISR memiliki pengaruh positif. Sedangkan Penelitian Maulida, dkk (2014) serta Itsnaini dan Subardjo (2017), menunjukkan bahwa profitabilitas dan kinerja lingkungan hidup mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang dilakukan perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pada pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Penelitian Wiyuda dan Pramono (2017) berpendapat bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap ISR. Berbeda dengan Penelitian lainnya, Lestari P (2013) dan Herawati (2019) mengungkapkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Perbedaan hasil Penelitian ini menjadi latar belakang Peneliti dalam melihat keterkaitan yang ada, dengan menggunakan JII sebagai sampel pada Penelitian. Sebagian besar Penelitian terdahulu menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. Peneliti menggunakan JII karena aspek syariah tidak hanya pada sektor keuangan, namun banyak perusahaan yang non-keuangan berlabel syariah. Dalam Penelitian ini, Peneliti menggunakan beberapa rasio diantaranya rasio profitabilitas dan solvabilitas. Selain itu, Peneliti juga menggunakan dewan komisaris dalam mengungkapkan ISR. Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan, maka Peneliti menentukan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2015-2018.”**

B. Rumusan masalah

Beberapa pokok permasalahan yang Peneliti ambil dalam Penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pengaruh *profitabilitas* terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar JII tahun 2015-2018?

2. Bagaimana pengaruh *solvabilitas* terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar JII tahun 2015-2018?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Dewan komisaris terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar JII tahun 2015-2018?

C. Tujuan Penelitian

Melalui tulisan ini, tujuan utama yang ingin dicapai oleh Peneliti adalah untuk mengkaji hubungan *profitabilitas*, *solvabilitas*, dan ukuran dewan pengurus syariah terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2015-2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Melalui Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan atau pengetahuan tambahan yang berkaitan dengan pengaruh *profitabilitas*, *solvabilitas*, dan ukuran dewan pengurus syariah terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR), sehingga kedepannya Penelitian dengan fokus yang sama dapat disempurnakan dengan mempertimbangkan saran yang ada.

2. Bagi investor dan regulator

Melalui Penelitian ini, diharapkan para regulator mendapatkan pedoman dan wawasan tambahan yang berkaitan dengan keputusan dalam melakukan investasi. Dengan adanya Penelitian ini, para regulator dapat mengetahui berbagai perusahaan yang telah menjalankan prinsip syariah maupun perusahaan yang belum menjalankannya.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan literatur mengenai fokus kajian manajemen keuangan, serta diharapkan mampu berkontribusi dan menjadi referensi empiris bagi para Peneliti selanjutnya yang mengambil kajian mengenai ISR.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai runtutan pembahasan yang ada pada Penelitian ini, dan dielaborasi secara sistematis serta komprehensif sehingga pembaca akan lebih mudah untuk memahami dan mengetahui gambaran isi dan pembahasan Penelitian. Penelitian ini disusun dalam lima bab bahasan, antara lain:

BAB I : Berisi mengenai pendahuluan Penelitian. Menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang menjadi rujukan Peneliti dalam menetapkan fokus kajian dan permasalahan yang diambil oleh Peneliti. Selain itu, terdapat rumusan masalah yang akan diteliti, dan dilanjutkan dengan pemaparan mengenai tujuan dan manfaat Penelitian, serta penjelasan mengenai sistematika Penelitian Penelitian.

BAB II : Membahas mengenai landasan teori serta telaah pustaka yang dipilih oleh Peneliti untuk menguraikan permasalahan yang menjadi fokus kajian Penelitian, serta memaparkan berbagai Penelitian sebelumnya yang memiliki variabel dan topik Penelitian sejenis. Dalam bab ini juga akan dibahas mengenai landasan teori yang merujuk pada dasar teoritis maupun konsep-konsep yang digunakan untuk menunjang Penelitian ini.

BAB III : Menjelaskan mengenai metodologi Penelitian, menjelaskan mengenai sumber data, jenis Penelitian yang dilakukan, serta pemaparan mengenai variabel Penelitian yang

diambil. Selain itu, akan dijelaskan juga mengenai definisi dan operasional dari variabel-variabel tersebut, dan juga akan dilakukan uji hipotesis melalui analisis data yang ada.

BAB IV : Menjelaskan hasil dan pembahasan dari Penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini akan dibahas mengenai olah data yang dilakukan secara mendalam yang berhubungan dengan analisis data dan juga interpretasi dari hasil Penelitian. Dalam bab ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai maksud dan hasil Penelitian, ditunjang dengan pembuktian hipotesis awal yang disertai dengan implikasinya.

BAB V : Berisi penutupdari Penelitian ini, dimana akan dipaparkan mengenai kesimpulan analisis dari rangkaian kegiatan Penelitian. Didalam bab ini juga akan ditampilkan hasil Penelitian yang telah dilakukan, dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta keterbatasan dalam Penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dan interpretasi hasil analisis maka Peneliti dapat memberikan kesimpulan mengenai pengaruh ROA, ROE, DER dan ukuran dewan komisaris terhadap ISR bahwa :

1. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel proporsi *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* ($0,0000 < 0,05$) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015 sampai 2018. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif ROA terhadap pengungkapan ISR pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2015-2014. Hal tersebut disebabkan karena semakin tinggi pendapatan pada perusahaan maka tingkat pengungkapan ISR pada Jakarta Islamic Index semakin tinggi.
2. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Hal ini diperoleh dari nilai koefisien sebesar 0.180917 dan nilai probabilitas sebesar $0,0048 < 0,05$ pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015 sampai 2018. Hal tersebut disebabkan semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pengungkapan ISR yang diungkapkan pada perusahaan yang terdapat di Jakarta Islamic Index. Semakin tinggi ROE artinya perusahaan dalam memanfaatkan dana investasi semakin baik, sehingga perusahaan akan senantiasa bergerak ke arah yang lebih baik.
3. Hasil Penelitian variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015 sampai 2018. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis dengan

hasil nilai koefisien sebesar -0.052717 dan nilai probabilitas sebesar $0,6871 > 0,05$. Artinya, semakin tinggi solvabilitas pada perusahaan maka semakin menurunnya pengungkapan ISR pada perusahaan tersebut.

4. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* ($0.2521 > 0,05$) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015 sampai 2018. Hal tersebut terjadi karena dewan komisaris tidak ikut campur dalam pembuatan pengungkapan ISR. Dewan komisaris memiliki tugas mengawasi, pengungkapan ISR pada perusahaan merupakan tugas dari pihak manajemen. Perusahaan memiliki aturan masing-masing, sehingga dewan komisaris tidak ikut dalam proses pengungkapan ISR secara menyeluruh. Penyebab lain yang mungkin terjadi yakni komunikasi antara manajemen dan dewan komisaris. Perusahaan memiliki kebijakan masing-masing dalam membagi *jobdesk* setiap divisi yang ada. Pengungkapan ISR pada suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh jumlah dewan komisaris berapapun jumlahnya.

B. Implikasi

1. Penelitian ini berimplikasi secara teoritik pada pengungkapan informasi sosial pada perusahaan yang berlabel syariah. Penelitian ini menjadi pembelajaran penting bagi perusahaan pada realita yang ada meskipun dalam suatu perusahaan memiliki dewan komisaris yang memberikan arahan kepada perusahaan.
2. Kebijakan perusahaan yang berlabel syariah menjadi perhatian pada Penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan kebijakan pada perusahaan mengenai aturan-aturan yang ada pada perusahaan. Pada kenyataannya, perusahaan membagi *jobdesk* dewan komisaris dan pihak manajemen sehingga dalam pengungkapan informasi sosial kurang maksimal.

C. Keterbatasan

1. Sampel yang digunakan dalam Penelitian ini hanya mengacu kepada perusahaan dengan asas syariah di Indonesia dan dipilih secara *purposive sampling*.
2. Penelitian ini memiliki periode waktu Penelitian yang masih terbatas yaitu periode 2015 sampai 2018.

D. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain, misal ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *Leverage*.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan index yang berbeda seperti ISSI atau lainnya pada tahun yang berbeda.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah sampel Penelitian seperti membandingkan pengungkapan ISR pada negara Malaysia atau negara Muslim lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. (2010). Corporate Governance dan Profitabilitas, Pengaruhnya terhadap Pengungkapan CSR Sosial Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi* 2(1) , 46-55.
- Aini, N., Susilowati, Y., Indarti, K., & Age, R. F. (2017). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2012 – 2015. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan* .
- Andjarwati, A., & Setijo, B. (2008). Etika Bisnis dan Perilaku Etis Manajer Pengaruhnya Terhadap Tanggung Jawab Perusahaan pada Lingkungan sosial. *jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1(1) , 1-13.
- Ariati, R., Ulfah, P., & Setyorini, C. T. (2016). Analisis Perbandingan Komponen Islamic Social Reporting (ISR) pada Bank Syariah antara Negara Indonesia dan Malaysia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX* , 1-24.
- Arikunto, S. (1991). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ariqah, I. R., Farida, T. K., & Wiwin, A. (2018). The Impact of Good Corporate Governance Indicator on Corporate Social Responsibility Disclosure. . *E-Proceeding of Manangement*, 5(1), 621-627 , 621-627.
- Ar-Rifa'i, M. N. (2011). *kemudahan dari Allah: ringkasan tafsir ibnu katsir jilid 1*. Jakarta: Gema Insan.
- Asri, M., Ali, M., & Ruhaya. (2013). The Relationship Between Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure: A Case of High Malaysian Sustainability Companies. . *South of Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 3(1) , 39-47.
- Astuti, T. P. (2014). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta* , 2492.
- Baidak, W., & Septiarini, D. (2016). Pengaruh dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen, dewan pengawas syariah, frekuensi rapat dewan komisaris syariah, dan frekuensi rapat komite audit terhadap pengungkapan indeks islamic social reporting pada bank umum syariah periode 2010-2014. *Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*. Vol.3, No. 12, , 1020–1034.
- Bukair, A. A. (2015). The Effect of the Board of Directors' Characteristics on Corporate Social Responsibility Disclosure by Islamic Banks. *Journal of Management Research*, ISSN 1941-899X, Vol. 7, No. 2 , 506-514.
- Cahyaningsih, & Marina, V. (2011). pengaruh mekanisme Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung jawab sosial. *Siasat Bisnis*, 15(2) , 171-186.

- Charfeddine, L., Najah, A., & Teulon, F. (2016). Socially responsible investing and Islamic funds: New perspectives for portfolio allocation. *Research in International Business and Finance* , 351-361.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi Edisi 4*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Charles, & Chariri. (2012). Analisis pengaruh islamic corporate governance terhadap pengungkapan corporate social responsibility (studi kasus pada. *Diponegoro Journal of Accounting* , 1-15.
- Daniri, M. A. (2005). *Good Corporate Governance Konsep dan Penerapannya dalam konteks Indonesia*. Jakarta: PT Ray Indonesia.
- Darmadji, S. H. (2002). *CSR sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Organisasi Bisnis terhadap Stakeholder*. Surabaya : Buletin Ilmiah Universitas Surabaya.
- Darus, F., Shukri, N. H., Yuso, H., Zain, M. M., Abu Bakar, N. A., & Ramli, A. (2017). Empowering social responsibility of Islamic organizations through Waqf. *Journal Research in International Business and Finance* , 959-965.
- Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory*. Sydney: McGraw-Hill Book Company.
- Eksandy, A., & Hakim, M. Z. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)*. jakarta: Seminar Nasional dan The 4th call for syariah paper.
- Fauzan, M., & Suhendro, D. (2018). Peran Pasar Modal Syariah dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Human Falah* 5(1) , 69–95.
- FCGI. (2003). *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Jilid II*. Jakarta: FCGI.
- Fitria, R., & Hartanti, D. (2010). islam dan tanggung jawab sosial: studi perbandingan pengungkapan berdasarkan global reporting initiative indexx dan islamic social reporting index. *simposium nasional akuntansi XIII*.
- Gujarati, D. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika edisi kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadinata, S. (2017). islamic social reporting index dan kinerja keuangan pada perbankan syariah di Indonesia. *EKSIBIS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1 , 72-95.
- Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure: An Islamic Prespective. *Indonesian Management & Accounting Research Vol. 1 No 2* , pp. 128-146.
- Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure-An Islamic Prespective. *Indonesian Management and Accounting Research* , 128-146.
- Haniffa, Rozain, & Hudaib, M. (2002). Disclosure Practices of Islamic Financial Institutions: An Exploartory Study. *Working Paper No 04/32. Bradford University School of Management*. .

- Harahap, S. Y. (2010: 304). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hardiyanti, S. (2012). Analisis Hubungan Shari'a Governance Structures Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *skripsi. jakarta: Universitas Indonesia*.
- Herawati, Rawi, & Destiana, R. (2019). Pengaruh Roa Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah. *jurnal Akuntansi Volume 14 Nomor 1 Januari-Juni 2019, ISSN: 1907-9958*, 1-12.
- Indrawanto, N., & Bambang, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Cetakan Keenam.
- Indrawanty, & Wardayati, S. M. (2015). Implementing Islamic Corporate Governance (ICG) and Islamic Social Reporting (ISR) in Islamic Financial Institution (IFI). *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 219, 338-343.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, Edisi Pertama.
- Inuzula, L., Basri, H., & Shabri. (2015). peran Dewan Pengawas Syariah Dan Dewan Komisaris Dalam Mengungkapkan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *jurnal magister pascasarjana universitas syiah kuala*, 68-78.
- Iswandika, R., Murtanto, & Sipayung, E. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Prngungkapan Corporate Social Responsibility. *e-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi. Volume. 1 Nomor 2*, 1-18.
- Isnaini, H. M., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi CSR. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.6 No 6*, 1-15.
- Jaya, I. G., & Sunengsih, N. (2009). Kajian Analisis Regresi dengan Data Panel. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khoirudin. (2013). orporate governance dan pengungkapan islamic social. *Accounting Analysis Journal(AAJ). Volume 2. No. 2*, 227-232.
- Khurshid, M. A., Abdulrahman, A., Ahmed, A. S., & Salmiah, M. A. (2014). Developing an Islamic Corporate social responbility (ICSR). *Compotitiviness Review*, 24(\$), 258-274.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2014). *Prinsip-prinsip Manajemen Edisi 14, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

- Lestari, P. (2013). Determinants of Islamic social reporting in syariah banks :case of Indonesia. *International Journal of Business and Management Invention*, 2(10), , 28-34.
- Lindriasari. (2010). *CEO Dunia, Suatu Bukti Pentingnya Informasi Akuntansi Dalam Isu Pergantian CEO*. Yogyakarta : Kansinius.
- Maali, B., Casson, P., & Napier, C. (2006). Social Reporting by Islamic Banks. *journal ABACUS*, Vol. 42, No. 2 , 266-289.
- Maulida, Purnasanti, A., Yulianto, A., & Ansori. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *Simposium Nasional Akuntansi 17* , 1-16.
- Meutia, I. (2010). Syariah enterprise theory sebagai dasar pengungkapan tanggung jawab sosial untuk bank syariah. *disertasi tidak dipublikasikan, doktor ilmu akuntansi program pascasarjana, universitas brawijaya* , 16-34.
- Ningrum, & Aditya, R. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *Accounting Analysis Journal 4. UNESS* .
- Novarela, D., & Sari, I. M. (2015). Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Prespektif Syariah Enterprise Theory. *Jurnal Akuntansi dan Keuanan Islam Vol. 2 No.2* .
- Othman, R., & Thani, A. M. (2010). Islamic Social Reporting Of Listed Companies in Malaysia. *Internasional Business & Economics Research Journal Vol 9 No 4* .
- Othman, R., Thani, A., & Ghani, E. K. (2009). Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Sharia-Approved Companies in Bursa Malaysia. . *Research Journal of International Studies* , 4-20.
- Prastowo, & Juliarty, R. (2008). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (edisi kedua)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rahayu, R. S., & Cahyati, A. D. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility (CSR) pada perbankan syariah . *JRAK* , 5.
- Ramadhani, F. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *JOM Fekon, Vol. 3, No. 1* .
- Ramadhaningsih, A., & Utama, I. M. (2013). Pengaruh Indikator Good Corporate Governance dan Profitabilitas pada Pengungkapan CSR. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.2* , 368-386.
- Rasul, S. (2002). *Pengintegrasian Sistem Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran*. Jakarta: Detail Rekod.

- Rifzani, K. L. (2018). Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index Disclosure Of Islamic Social Reporting Among Companies In Jakarta Islamic Index. *jurnal Al-Muzara'ah Vol. 6, No. 2* , 103-116.
- Rostiani, S. S., & Sukanta, T. A. (2018). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi Volume 4 No. 2* , 1225-1248.
- Said, R., Zainuddin, Y., & Hasanah, H. (2009). The Realationship Between Corporate Social Responbility and Corporate Governance Characteristic in Malaysia Public Listed Companies . *Social Responsibility Journal 5(2)* , 212-226.
- Savira, M. N. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan pengawas syariah, cross directorship, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan islamic social reporting. *Skripsi. Semarang: fakultas ekonomi dan bisnis. Universitas Negeri Semarang* .
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sembiring, E. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Sektor Industry Barang Konsumsi di BEI . *SNA VIII Solo: 379-395* .
- Sudana, I. M. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2012). *Teori Ekonomi Mikro. Pengantar Analisis Pendapatan Nasional*. Yogyakarta: Liberty.
- Susilaningrum, C. (2016). Pengaruh Return On Assets, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2016* , 2-14.
- Suwaldiman. (2013). motivasi kinerja sosial/lingkungan (triple-bottom-line reporting): sebuah tinjauan teoritik. *EKSIBIS. Vol. VIII, No. 1* , 65-74.
- Tafsir Ibnu Qatsir. (2015, April 26). *Tafsir Surat Al Baqarah, ayat 282*. Dipetik Juni 16, 2020, dari ibnukatsironline: <http://www.ibnukatsironline.com/2015/04/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-282.html>
- Triwuyono, I. (2006). *Prespektif, Metodologi dan Teori Akuntansi Syariah* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Untoro, D., & Zulaikha. (2013). Pengaruh Karakteristik GCG terhadap Luas Pengungkapan CSR di Indonesia . *Diponegoro Journal of Accounting* , 1-12.

Widayuni, N., & Harto, P. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 3 no 2 , 835-845.

Wiyuda, A., & Pramono, H. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Terdaftar Di Bei. *Kompartemen*, Vol. XV No.1 , 12-23.

Wulandari, Y., & Puspaningrum, A. (2017). analisis determinan corporate social responsibility (CSR) disclosure di indonesia. *simposium nasional akuntansi XX jember*. 27-30 , 1-21.

www.cic-fcgi.org . (t.thn.). www.cic-fcgi.org. Diambil kembali dari www.cic-fcgi.org

Yasir, M. (2017). *Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS)*. Depok: Kencana.

